

PERENCANAAN PENGAJARAN SEJARAH

HANSISWANY KAMARGA

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

PRINSIP PELAKSANAAN KURIKULUM

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.

1. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar,
 - belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - belajar untuk memahami dan menghayati,
 - belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
 - belajar untuk membangun dan menemukan jati diri
2. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan
3. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai,
4. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia,
5. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah
6. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri

STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTs

1. Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTs merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
4. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

PENETAPAN ALOKASI WAKTU IPS SMP

Perhatikan waktu efektif belajar (17 x tatap muka dalam 1 semester)

- Perhatikan alokasi waktu IPS untuk SMP (4 jam per minggu)
- Jika diperhatikan standar isi IPS kelas VII adalah 3 standar kompetensi; untuk sejarah digabungkan antara sejarah dan geografi → memahami lingkungan kehidupan manusia
- Dengan demikian alokasi waktu untuk Sejarah adalah :
 $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} \times (17 \times 4) = 12$ jam pelajaran selama 1 semester

PENETAPAN MATERI BELAJAR IPS SMP

Kompetensi dasar *mendesripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia*

- Alokasi waktu 12 jam / semester
- Pilih dan organisasi materi disesuaikan dengan
 - Tingkat perkembangan siswa
 - Tujuan mata pelajaran IPS
 - Tersedianya waktu
- Sumber yang digunakan untuk memilih dan mengorganisasi materi bukan buku siswa

KURIKULUM KTSP

CONTOH :

Kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia

- Perkembangan masyarakat berburu sampai dengan masyarakat pertanian
 - Berdasarkan ciri sosial & budaya
 - Berdasarkan ciri ekonomi
- Perkembangan teknologi awal masyarakat pra-aksara di Indonesia
- Perkembangan sistem kepercayaan awal masyarakat pra-aksara di Indonesia
- Hubungan budaya Cina & India dengan perkembangan masyarakat pra-aksara di Indonesia

Dengan demikian ada 4 topik dan masing-masing topik dapat dialokasikan ± 3 jam pelajaran

STRUKTUR KURIKULUM SMA/MA

1. Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA/MA dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan
 - Kurikulum SMA/MA Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri
 - Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPA, Program IPS, Program Bahasa, dan Program Keagamaan terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
3. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.
4. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

PENETAPAN ALOKASI WAKTU SEJARAH SMA

- Perhatikan waktu efektif belajar (17 x tatap muka dalam 1 semester)
- Perhatikan alokasi waktu Sejarah untuk SMA :
 - Kelas 10 → 1 jam / minggu
 - Kelas 11 & 12 IPS → 3 jam / minggu
 - Kelas 11 & 12 IPA → 1 jam / minggu
 - Kelas 11 & 12 Bahasa → 2 jam / minggu
- Dengan demikian alokasi waktu untuk Sejarah kelas 10 adalah :
17 jam pelajaran selama 1 semester

PENETAPAN MATERI BELAJAR SEJARAH SMA

Jika diperhatikan standar isi Sejarah kelas 10 adalah 1 standar kompetensi dengan 3 kompetensi dasar yakni

- 1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah
- 1.2 Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara
- 1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah

Alokasi waktu 17 jam / semester (1jam / minggu)

Pilih dan organisasi materi disesuaikan dengan

- Tingkat perkembangan siswa
- Tujuan mata pelajaran Sejarah
- Tersedianya waktu

Sumber yang digunakan untuk memilih dan mengorganisasi materi bukan buku siswa

KURIKULUM KTSP

Maka topik materi yang dapat dikembangkan adalah :

1. Pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah
 - Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu
 - Pengertian dan contoh periodisasi, sumber sejarah, hubungan sebab akibat
2. tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara yang dideskripsikan melalui prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah
 - Mengungkap tradisi sejarah masa pra-aksara melalui tradisi lisan
 - Mengungkap tradisi sejarah masa aksara melalui kisah sejarah

Dengan demikian ada 4 topik dan masing-masing topik dialokasikan ± 3 sampai 4 jam pelajaran

BEBAN BELAJAR

Kegiatan tatap muka

1. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi.
 - Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.
 - Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMP/MTs/SMPLB maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi.
 - Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.
 - Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

CIRI KBM YANG MENUNJANG PENCAPAIAN KOMPTENSI

- Pembalikan Makna Belajar dari menerima pengetahuan ke proses membangun Pemahaman terhadap informasi atau pengalaman
- Berpusat pada siswa – KBM beragam sesuai dengan karakteristik siswa
- Belajar dengan mengalami – pengalaman langsung/simulasi/pengalaman melalui Alat audio-visual
- Mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, emosional – bersosialisasi dengan menghargai perbedaan, berlatih bekerjasama
- Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, fitrah Ber-Tuhan
- Belajar sepanjang hayat – mengembangkan keterampilan belajar meliputi pengembangan Rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, memahami orang lain, bekerjasama
- Perpaduan kemandirian dan kerjasama – berkompetisi, bekerjasama, mengembangkan solidaritas

PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Merangsang siswa
berpikir

Penyediaan pertanyaan
yang mendorong siswa
berpikir dan berproduksi

Pertanyaan produktif

Pertanyaan terbuka

Pertanyaan imajinatif

<p>Pertanyaan Tertutup (memiliki hanya 1 jawaban benar) Contoh : <i>Apa nama ibukota Indonesia ?</i></p>	<p>Pertanyaan Terbuka (memiliki lebih dari 1 jawaban benar) Contoh : <i>Mengapa ibukota Indonesia di Jakarta ?</i></p>
<p>Pertanyaan tidak produktif (dapat dijawab hanya dengan melihat) Contoh : <i>Apa nama benda ini ?</i></p>	<p>Pertanyaan produktif (hanya dapat dijawab melalui pengamatan) Contoh : <i>Berapa lama tumbuhan ini mulai bertangkai ?</i></p>
<p>Pertanyaan Faktual (dapat dijawab hanya dengan menghafal) Contoh : <i>Kapan Indonesia merdeka ?</i></p>	<p>Pertanyaan Imajinatif (jawabannya interpretatif) Contoh : Bagaimana penyebaran berita kemerdekaan ?</p>

PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Faktor-faktor pertimbangan :

1. Mengaktifkan siswa
 - Tugas dalam kelompok
 - Melakukan curah pendapat (brainstorming)
 - Tanya jawab terbuka
2. Membangun peta konsep
3. Menggali informasi dari berbagai media
4. Membandingkan dan mensintesis informasi

TAHAPAN PEMBELAJARAN BERMAKNA

